

**HUBUNGAN KOORDINASI MATA-KAKI DAN KEKUATAN  
OTOT TUNGKAI TERHADAP AKURASI TENDANGAN  
KE GAWANG PEMAIN SEPAKBOLA  
KLUB SMP NEGERI 21 SIJUNJUNG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga sebagai  
salah satu persyaratan guna memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh:**

**RAMZAH  
NIM.06660**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

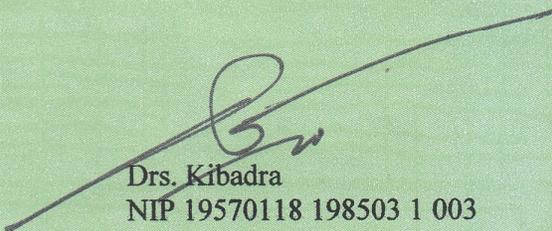
Hubungan Koordinasi Mata-Kaki dan Kekuatan Otot Tungkai Terhadap Akurasi  
Tendangan ke Gawang Pemain Sepakbola  
Klub SMP Negeri 21 Sijunjung

Nama : Ramzah  
Nim : 06660  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi  
Fakultas : Ilmu Keolahragan Universitas Negeri Padang

Padang, Desember 2011

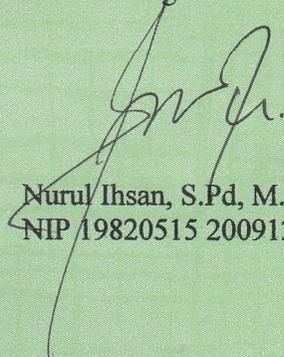
Disetujui,

Pembimbing I



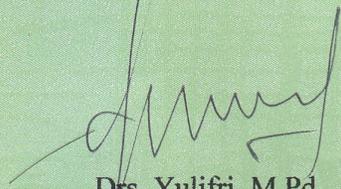
Drs. Kibadra  
NIP 19570118 198503 1 003

Pembimbing II



Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd  
NIP 19820515 200912 1 005

Mengetahui  
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M.Pd  
NIP 19590705 198503 1 002

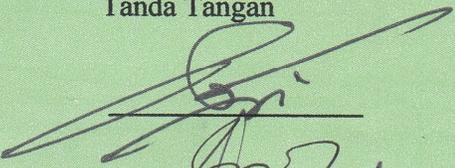
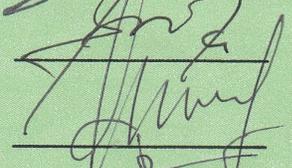
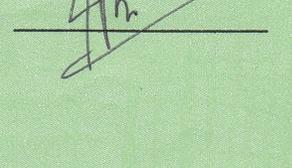
## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi  
Fakultas Ilmu Keolahraagaan Universitas Negeri Padang*

Judul : Hubungan Koordinasi Mata-Kaki dan Kekuatan Otot Tangkai  
Terhadap Akurasi Tendangan Kegawang Klub Sepakbola SMP  
N 21 Sijunjung  
Nama : Ramzah  
Nim : 06660  
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahraagaan Universitas Negeri Padang

Padang, 12 Desember 2011

### Tim penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Kibadra	
Sekretaris	: Nurul Ihsan, S.Pd. M.Pd	
Anggota	: Drs. Yulifri, M.Pd	
Anggota	: Dra. Pitnawati, M.Pd	
Anggota	: Dra. Darni, M.Pd	

## ABSTRAK

**Ramzah. 2011.** Hubungan Koordinasi Mata-Kaki dan Kekuatan Otot Tungkai Terhadap Akurasi Tendangan ke Gawang Sepakbola Pemain Sepakbola Klub SMP Negeri 21 Sijunjung

Masalah dalam penelitian ini adalah Pemain klub sepakbola SMPN 21 sijunjung tidak mampu untuk melakukan akurasi tendangan yang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui sejauhmana hubungan koordinasi mata-kaki terhadap akurasi tendangan ke gawang sepakbola, (2) Untuk mengetahui sejauhmana hubungan kekuatan otot tungkai terhadap akurasi tendangan ke gawang sepakbola, (3) Untuk mengetahui sejauhmana hubungan koordinasi mata-kaki dan kekuatan otot tungkai secara bersama-sama terhadap akurasi tendangan ke gawang sepakbola.

Jenis Penelitian ini adalah korelasional. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pemain Sepakbola SMP Negeri 21 Sijunjung Kabupaten Sijunjung yang berjumlah sebanyak 21 Orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 21 orang. Teknik pengambilan data dilakukan dengan pengukuran terhadap ketiga variabel, Untuk variabel koordinasi mata-kaki menggunakan tes koordinasi mata-kaki, variabel kekuatan otot tungkai yaitu dengan menggunakan alat leg dinamometer, data dianalisis dengan korelasi *product moment* dan korelasi ganda serta dilanjutkan kontribusi dengan rumus determinan.

Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa terdapat hubungan yang erat dan signifikan antara koordinasi mata-kaki terhadap akurasi tendangan ke gawang, Kekuatan otot tungkai terhadap akurasi tendangan ke gawang serta hubungan yang erat dan signifikan antara koordinasi mata-kaki, Kekuatan otot tungkai secara bersama dengan akurasi tendangan ke gawang sepakbola.

**Kata Kunci: Koordinasi Mata-kaki, kekuatan otot tungkai Dan Akurasi Tendangan Ke gawang**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul **“HUBUNGAN KOORDINASI MATA-KAKI DAN KEKUATAN OTOT TUNGKAI TERHADAP AKURASI TENDANGAN KE GAWANG PEMAIN SEPAKBOLA KLUB SMP NEGERI 21 SIJUNJUNG”**

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam penyusunan proposal penelitian ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Padang yang telah memberikan dorongan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Yulifri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Kibadra selaku Pembimbing I dan Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Yulifri M.Pd, Ibu Dra. Pitnawati, M.Pd Dan Ibu Dra. Darni M.Pd  
Selaku tim penguji yang telah menguji dalam penyelesaian skripsi saya ini.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang  
yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti  
perkuliahan.
6. Kepada kedua orang tua saya tercinta yang telah memberikan dorongan dan  
do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada bintang hati dan sahabat terima kasih atas semangat dan dukungannya  
sampai saat ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Desember 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Perumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Kajian Teori.....	12
1. Akurasi Tendang Kegawang.....	12
2. Hakekat Sepakbola.....	20
3. Teknik Dasar Sepakbola.....	23
4. Koordinasi Mata-Kaki.....	23
5. Hakekat kekuatan Otot Tungkai .....	27
B. Kerangka Konseptual.....	33
C. Hipotesis Penelitian .....	35

<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	
	A. Jenis Penelitian .....	36
	B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
	C. Populasi dan Sampel .....	36
	D. Definisi Operasional .....	37
	E. Jenis dan Sumber Data.....	39
	F. Instrumen Penelitian .....	40
	G. Teknik Pengumpulan Data .....	44
	H. Teknik Analisis Data.....	45
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Hasil Penelitian .....	47
	B. Pembahasan .....	58
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
	A. Kesimpulan.....	62
	B. Saran.....	63
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	64
	<b>LAMPIRAN</b> .....	66

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Sampel Penelitian.....	37
2. Data Penelitian tentang Koordinasi Mata-Kaki, Kekuatan Otot Tungkai dan Akurasi Tendangan ke Gawang Pemain Sepakbola Klub SMP Negeri 21 Sijunjung .....	47
3. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Koordinasi Mata-Kaki Pemain Sepakbola Klub SMP Negeri 21 Sijunjung .....	48
4. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Kekuatan Otot Tungkai Pemain Sepakbola Klub SMP Negeri 21 Sijunjung .....	49
5. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Akurasi Tendangan ke Gawang Pemain Sepakbola Klub SMP Negeri 21 Sijunjung .....	51
6. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Penelitian .....	52
7. Rakuman Hasil Uji Homogenitas Data Penelitian.....	53
8. Hasil Uji t Antara Koordinasi Mata-Kaki dengan Akurasi Tendangan ke Gawang.....	54
9. Hasil Uji t Antara Kekuatan Otot Tungkai dengan Akurasi Tendangan ke Gawang .....	56
10. Hasil Uji F Antara Koordinasi Mata-Kaki dan Kekuatan Otot Tungkai dengan Akurasi Tendangan ke Gawang .....	57

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Tendangan <i>Instep Drive</i> .....	15
2. Struktur Otot Tungkai .....	31
3. Kerangka Konseptual .....	35
4. Sasaran Tes Koordinasi Mata-Kaki .....	41
5. Tes Kekuatan Otot Tungkai.....	42
6. Bentuk Pelaksanaan Akurasi Tendangan ke Gawang.....	43
7. <i>Scoring</i> pada Tes Akurasi Tendangan ke Gawang .....	44
8. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Tes Koordinasi Mata-Kaki Pemain Sepakbola Klub SMP Negeri 21 Sijunjung .....	48
9. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Tes Kekuatan Otot Tngkai Pemain Sepakbola Klub SMP Negeri 21 Sijunjung.....	50
10. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Tes Akurasi Tendangan ke Gawang Pemain Sepakbola Klub SMP Negeri 21 Sijunjung.....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Data Penelitian .....	66
2. Uji Persyaratan Analisis Data Penelitian.....	67
3. Analisis Data Penelitian .....	68
4. Tabel Distribusi r .....	70
5. Tabel Nilai-nilai Untuk Distribusi t .....	71
6. Tabel Nilai-nilai untuk Distribusi F .....	72
7. Gambar Hasil Penelitian.....	73

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sepakbola merupakan salah satu olahraga di dunia yang telah populer dan disukai banyak masyarakat. Permainan ini sudah berkembang menjadi olahraga yang sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan, masyarakat kota sampai masyarakat desa. Sepakbola merupakan olahraga yang memiliki aktivitas gerak yang menuntut berbagai keterampilan, teknik dan taktik di samping kondisi yang prima bagi pelakunya. Selanjutnya sepakbola menuntut kreativitas teknik, keberanian untuk berbuat sesuatu dan kepercayaan akan kemampuan sendiri. Seluruh kegiatan dalam sepakbola dilakukan dengan gerakan-gerakan, baik gerakan dilakukan tanpa bola maupun gerakan dengan bola.

Hal ini terbukti dengan banyaknya klub-klub sepakbola dan sekolah sepakbola (SSB) yang tersebar di seluruh pelosok tanah air dengan berbagai bentuk tujuan yang diharapkan dan meningkatkan kualitas manusia.

Pemerintah telah menetapkan program pendidikan nasional yang berorientasi kepada peningkatan kualitas manusia Indonesia. Hal ini tertuang dalam undang-undang republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 4 bahwa:

Mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa, pendidikan merupakan suatu jalan untuk menghasilkan manusia utuh, memiliki pengetahuan, keterampilan, bertanggung jawab dan bertaqwa pada tuhan yang maha esa, untuk masa depan aman, damai, dan bahagia menuju era globalisasi yang akan datang, sehingga menjadikan fakultas ilmu keolahragaan sebagai wadah tenaga untuk mewujudkan pendidik yang handal.

Menurut UU tentang sistem keolahragaan nasional pasal 25 bagian kedua pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan sebagai berikut: (1) pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan dilaksanakan dan diarahkan sebagai satu kesatuan yang sistematis dan berkesinambungan dengan sistem pendidikan nasional, (2) pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru atau dosen olahraga yang berkualifikasi dan memiliki sertifikat kompetensi serta didukung sarana dan prasarana olahraga yang memadai, (3) pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan pada semua jenjang pendidikan memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan olahraga sesuai dengan bakat dan minat, (4) pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan dilaksanakan dengan memperhatikan potensi, kemampuan, minat, bakat, peserta didik secara menyeluruh baik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, (5) pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat 3 dilakukan secara teratur, bertahap dan berkesinambungan dengan memperhatikan taraf pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, (6) untuk

menumbuhkan prestasi olahraga di lembaga pendidikan pada setiap jalur pendidikan dapat dibentuk unit kegiatan olahraga, kelas olahraga, pusat pembinaan dan pelatihan sekolah olahragaserta diselenggarakannya kompetensi olahraga berjenjang dan berkelanjutan, (7) unit kegiatan olahraga, kelas olahraga, pusat pembinaan dan pelatihan atau sekolah olahraga sebagai man adimaksud pada ayat 6 disertai pelatih atau pembimbing olahraga yang memiliki sertifikat kompetensi dari induk organisasi cabang olahraga yang bersangkutan atau instansi pemerintah, (8) pembinaan dan pengembangan olahraga dapat memanfaatkan olahraga rekreasi yang bersifat tradisonalsebagai bahan dari aktifitas pembelajaran.

Dengan demikian salah satu usaha dan upaya untuk meningkatkan olahraga dapat dilakukan oleh sekolah bagi peserta didiknya adalah melalui kegiatan pengembangan diri. Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2007:7) dinyatakan bahwa:

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan kutipan di atas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa melalui kegiatan pengembangan diri yang dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya.

Diantara kegiatan pengembangan diri yang dilaksanakan di sekolah adalah kegiatan pengembangan diri dalam cabang olahraga. Melalui kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat menyalurkan bakat dan minatnya dalam cabang-cabang olahraga. Diantara cabang olahraga yang banyak dilakukan pembinaan dalam pengembangan diri yang dapat dilakukan dalam klub sepakbola tersebut adalah olahraga permainan sepakbola.

Sepakbola merupakan olahraga yang lebih banyak menggunakan kerja otot kaki seperti, long passing dan melakukan tendangan, khususnya tendangan ke gawang. Semua bentuk gerak tersebut menuntut kemampuan fisik yang baik, terutama kekuatan otot tungkai, dimana dalam penelitian ini mengacu kepada akurasi tendangan ke gawang pada siswa yang mengikuti latihan dalam klub sepak bola PORMA Kabupaten Sijunjung.

Berdasarkan observasi dan pengamatan penulis di lapangan pada pemain Sepakbola klub sepak bola PORMA SMP Negeri 21 Sijunjung dalam beberapa kali mengikuti latihan dan pertandingan persahabatan dengan daerah lain, klub Pemain sepakbola PORMA SMPN 21 sijunjung tidak mampu untuk melakukan akurasi tendangan yang baik, karena kurang memiliki kemampuan menggiring bola serta kemampuan menedang yang masih rendah, kurang akurat dan efisien ke arah gawang, teknik dalam menggiring bola klub sepak bola PORMA SMPN 21 Sijunjung masih rendah. Hal ini terbukti, pada saat menggiring bola pemain terlihat gerakannya kurang akurat dan kurang gesit serta masih kaku, sehingga sering bola dengan mudah dirampas lawan, kadang-kadang terjadi benturan dengan kaki lawan yang menyebabkan cedera

pada pemain. Di samping itu pemain dalam menggiring bola pada saat berbalik arah, bola sering lepas dan dapat dirampas oleh lawan serta saat lawan menutup pergerakan pemain dalam menggiring bola dari depan kurang mampu menguasai bola, sehingga bola berpindah pada lawan. Artinya seorang pemain sepakbola mempelajari teknik menggiring bola dapat ditingkatkan, sehingga hal itu dapat membantu penyerangan dengan tujuan menciptakan gol kearah lawan. Karena salah satu teknik yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepakbola dengan baik adalah bagaimana cara menggiring bola sehingga akurasi tendangan ke gawang bisa maksimal, Demikian dapat dikatakan teknik atau kemampuan melakukan akurasi tendangan ke gawang sepakbola klub pemain sepakbola PORMA SMP Negeri 21 Sijunjung Kabupaten Sijunjung masih belum begitu baik atau masih rendah.

Pendapat di atas mengemukakan bahwa agar tidak terjadi kesalahan yang fatal yang mengakibatkan kekalahan maka dalam mencapai sebuah prestasi pada olahraga sepakbola dan sebenarnya banyak faktor yang mempengaruhi, khususnya faktor fisik dan teknik. Tujuan dari sepakbola adalah memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kebobolan. Berdasarkan tujuan tersebut salah satu teknik dasar yang sangat penting untuk dikuasai yaitu teknik tendangan. Dengan mempelajari latihan tendangan yang benar diharapkan keakuratan dalam menendang bola ke gawang semakin bagus sehingga tujuan mencetak gol ke gawang lawan sebanyak-banyaknya akan tercapai.

Faktor-faktor yang memungkinkan keefektifitasan dan akurasi tendangan ke gawang menjadi rendah, salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya efektivitas dan akurasi tendangan tersebut adalah Timing pada saat melakukan tendangan tidak tepat di mana dan kapan tendangan itu dilakukan, dan rendahnya akurasi bisa juga disebabkan ketidaktepatan posisi tubuh pada saat melakukan tendangan, kemampuan pemain tersebut seharusnya dalam posisi tubuh "sedemikian rupa" agar mampu untuk melakukan akurasi tendangan yang baik serta tendangan yang tepat digunakan adalah a) kura-kura kaki bagian dalam, b) kura-kura kaki bagian atas, c) kura-kura kaki bagian luar, d) kaki bagian dalam, e) tumit (jarang digunakan), f) ujung dari kaki (Menurut Witarsa:1984).

Selain beberapa faktor di atas, ada beberapa faktor eksternal yang juga ikut mempengaruhi hasil tendangan seorang pemain sepakbola. Faktor itu antara lain; Faktor keadaan lapangan, keyakinan pemain saat menendang, tekanan angin pada bola, dan keadaan cuaca dalam hal ini keadaan angin yang juga mempengaruhi lajunya bola yang ditendang.

Di samping itu, mencetak gol dengan melakukan tendangan merupakan bagian terpenting dari permainan sepakbola, karena dengan lahirnya gol semangat bermain akan bertambah. Djezed (1999:53) menyatakan bahwa "Untuk memperoleh hasil tendangan yang diinginkan sesuai dengan kebutuhannya dalam bermain perlu diperhatikan letak kaki tumpu pada saat tendangan, perkenaan kaki pada bola, perkenaan bola pada kaki, titik berat badan dan kekuatan serta *follow through*".

Dari ungkapan di atas dapat dikemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan akurasi tendangan seorang pemain, antara lain letak kaki tumpu, perkenaan kaki pada bola, perkenaan bola pada kaki, titik berat badan dan kekuatan serta Follow through. Kekuatan yang dimaksudkan adalah kekuatan khusus yaitu power otot tungkai. Namun untuk mewujudkan kemampuan akurasi tendangan yang baik semua itu diduga membutuhkan unsur kondisi fisik yaitu koordinasi gerakan. Menurut Bompas (1990:327) “Koordinasi adalah suatu kemampuan biomotor yang sangat kompleks, berkaitan dengan kecepatan, kekuatan, daya tahan dan kelenturan”.

Koordinasi gerakan yang dimaksudkan adalah koordinasi mata dan kaki. Koordinasi mata dan kaki merupakan kerjasama antara simpul syaraf yang diteruskan ke otak dan dilanjutkan ke otot untuk berkontraksi, melakukan akurasi tendangan yang baik. Harsono (1986:56) mengemukakan bahwa apabila koordinasi mata dan kaki baik maka akan terjadi efisien tenaga dan efektif, terhindar dari cedera, terkuasai teknik dengan baik dan lebih cepat, taktik lebih komplis dan kesiapan mental atlet lebih bagus. Di samping itu, teknik tendangan ke gawang akan berhasil lebih baik juga didukung oleh power. Power otot tungkai seseorang akan dapat menghasilkan seberapa jauh bola yang akan ditendang ke gawang. Selanjutnya, dengan power otot tungkai yang dimiliki, disamping kerasnya tendangan juga akan dapat mengarahkan bola ke arah gawang sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Pendapat di atas mengemukakan bahwa apabila pemain sepakbola memiliki koordinasi mata-kaki dan power otot tungkai yang baik diduga dapat

membantu dalam peningkatan kemampuan akurasi tendangan ke gawang. Sebaliknya, apabila koordinasi mata-kaki dan power yang dimiliki tidak baik diduga akan mempengaruhi penampilan pemain terhadap akurasi tendangan.

Dalam permainan sepakbola tendangan merupakan teknik yang paling banyak digunakan. Maka tendangan merupakan teknik dasar dalam permainan sepakbola. Seorang pemain yang tidak menguasai teknik tendangan dengan sempurna maka pemain tersebut tidak mungkin akan menjadi pemain yang baik, dan kesebelasan sepakbola yang baik dan tangguh adalah suatu kesebelasan yang semua pemainnya menguasai teknik tendangan bola dengan baik, cermat, cepat dan tepat pada sasaran, baik itu sasaran pada teman maupun sasaran dalam membuat gol ke mulut gawang lawan.

Selanjutnya Kaki tumpu, kaki tumpu adalah kaki yang menumpu pada tanah pada persiapan akan melakukan tendangan bola dan kaki tumpu merupakan letak titik berat badan, kura-kura kaki tumpu atau di mana akan meletakkan kaki tumpu terhadap bola akan menentukan arah lintasan bola dan tinggi rendahnya lambungan bola, lutut kaki tumpu agak sedikit ditekuk dan pada waktu tendangan lutut diluruskan merupakan kekuatan mendorong ke depan.

Kaki tendangan adalah kaki yang dipergunakan untuk tendangan, pergelangan kaki yang untuk tendangan pada saat tendangan dikuatkan atau ditegangkan dan tidak boleh bergerak, tungkai kaki yang tendangan diangkat kebelakang kemudian diayunkan kedepan hingga bagian kaki yang digunakan untuk tendangan mengenai bagian bola yang ditendang kemudian dilanjutkan

dengan gerak lanjutan ke depan. Teknik tendangan yang penting dimiliki oleh seorang pemain sepakbola adalah teknik tendangan dengan kura-kura kaki bagian dalam, kura-kura kaki bagian luar, kura-kura kaki bagian atas.

Shooting dengan kura-kura kaki bagian dalam pada teknik sepakbola biasanya digunakan mengoper bola pada teman dalam jarak pendek dan menengah bola-bola bawah. Sedangkan teknik tendangan dengan kura-kura kaki bagian atas merupakan teknik yang penting untuk seorang pemain dalam memberikan bola dengan efisien ke arah teman, pemain yang menguasai teknik ini tampaknya mereka bermain lebih menghemat tenaga dan juga teknik yang mereka tampilkan sangat berseni dan indah untuk ditonton.

## **B. Identifikasi Masalah**

Mengingat banyaknya permasalahan yang dapat dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan Teknik
2. Koordinasi Mata-Kaki
3. Letak kaki tumpu
4. Teknik Tendangan
5. Shooting
6. Kecepatan
7. Daya tahan
8. Kekuatan otot tungkai

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, penulis membatasi variabel-variabel yang berkaitan dengan akurasi tendangan ke gawang sepakbola. Pembatasan ini adalah keterkaitan antara koordinasi mata-kaki dan kekuatan otot tungkai terhadap akurasi tendangan ke gawang sepakbola.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah serta untuk lebih fokusnya masalah yang diteliti, maka dapat diajukan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan koordinasi mata-kaki terhadap akurasi tendangan ke gawang sepakbola?
2. Apakah terdapat hubungan kekuatan otot tungkai terhadap akurasi tendangan ke gawang sepakbola?
3. Apakah terdapat hubungan antara koordinasi mata-kaki dan kekuatan otot tungkai secara bersama-sama terhadap akurasi tendangan ke gawang sepakbola?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang:

1. Untuk mengetahui sejauhmana hubungan koordinasi mata-kaki terhadap akurasi tendangan ke gawang sepakbola.
2. Untuk mengetahui sejauhmana hubungan (kekuatan) otot tungkai terhadap akurasi tendangan ke gawang sepakbola.

3. Untuk mengetahui sejauhmana hubungan koordinasi mata-kaki dan kekuatan otot tungkai secara bersama-sama terhadap akurasi tendangan ke gawang sepakbola.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

1. Salah satu syarat bagi peneliti dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Untuk memberikan masukan kepada dosen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang mengajar mata kuliah Sepakbola.
3. Sebagai bahan acuan bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah sepakbola untuk pencapaian prestasi belajar.
4. Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa pada perpustakaan Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan maupun Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang.